

Zaref Jamin Stok Beras Aman

▶ Distributor Sudah Pesan dari Jawa ▶ Warga tak Perlu Khawatir Pasokan

BATAM, TRIBUN - Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam, Zarefriadi meyakinkan, stok beras di Batam hingga akhir Februari masih aman. Dari laporan yang diterima pihaknya, saat ini masih tersedia stok beras di gudang distributor dan Bulog.

Sebelumnya, Wakil Wali Kota Batam, Amsakar Achmad memang sempat khawatir stok beras di Batam akan kurang, dan berdampak pada semakin mahalannya harga beras di pasaran. Dari kebutuhan beras seberat 9.409,17 ton per bulan, tersedia sebanyak 1.254,62 ton beras dari Bulog untuk Februari. Sementara stok beras dari 15 distributor, berkisar 3.136,40 ton. Batam masih kurang 5.017 ton berdasarkan data pekan pertama Februari.

"Beras kita masih ada. Ini sebentar lagi juga sudah berakhir Februari. Artinya dari distributor dan Bulog sudah memasok lagi," kata Zarefriadi, Rabu (28/2).

la tak merinci data stok beras yang tersedia saat ini. Namun diyakinkannya masih cukup. Apalagi dari distributor beras melaporkan, akan kembali memesan beras di awal-awal Maret mending dari Jakarta atau Jawa.

"Kita harapkan situasi pasar akan terpengaruh dengan adanya beras ini. Hargapun bisa dikendalikan," ujarnya.

Zarefriadi berharap, pasokan beras dari luar Batam akan tetap lancar ke depannya, sehingga stok beras di Batam tetap tersedia. Jika itu terjadi, Batam tak

perlu lagi mendapat jatah impor beras dari pemerintah pusat.

"Sejauh suplai beras tersedia, tak perlu impor lagi," kata Zarefriadi.

Terpisah, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Kepri, Gusti Raizal Eka Putra mengatakan, impor beras memang menjadi opsi dalam menjaga ketersediaan beras di Batam. Sebab kecenderungannya pengusaha berat mendatangkan beras, karena harga eceran tertinggi (HET) beras yang ditetapkan pemerintah, tak sebanding dengan biaya angkut beras dari luar ke Batam.

"Sekarang bagaimana meyakinkan, kebutuhan pasokan beras bisa tersedia di Batam, Kepri," kata Gusti.

Soal impor beras untuk Batam, lanjut Gusti, sebenarnya hal itu sudah pernah diusulkan di kepemimpinan almarhum HM Sani sebagai Gubernur Kepri. Menteri Perdagangan saat itu memperbolehkan impor beras untuk Batam.

"Tapi secara prinsip persetujuan impor beras ini dibahas di rapat kabinet terbatas, dan itu tak ada unsur pemerintah daerah, akhirnya tak jalan," ujarnya.

Terlepas dari itu, Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kota Batam tetap mengusulkan bagaimana caranya agar pasokan beras di Batam tetap tersedia. Hal itu akan berpengaruh pada harga beras yang terjangkau dan tak memberatkan masyarakat.

"Kalau harga mahal ini akan

BULOG - Kapolresta Bareleng, Kombes Hengki bersama Kadisperindag, Zarefriadi meninjau stok beras di Gudang Bulog, Batuampar, Batam, foto diambil (12 Desember 2017).

berdampak pada kelangkaan beras. Percepatan impor melalui Bulog kita harapkan. Bulog kan bisa melakukan impor. Kalau itu bisa dilakukan, dari sini

kan bisa lebih murah biayanya," kata Gusti.

Diakuinya, soal impor beras ini pemerintah pusat memang sangat hati-hati. Ada banyak

pertimbangan. Satu di antaranya memikirkan petani-petani lokal.

"Untuk Batam juga, apa dengan impor beras ini semua berasnya

dipakai Batam. Apa tidak lari ke luar Batam. Makanya impor beras ini dilakukan hati-hati. Tapi ini tergantung pemerintah pusat lagi," ujarnya. **(wie)**

Usulkan Lahan di Belakang Kantor Lurah

▶ Lokasi Ada Gedung SDN 002 Segera Dibangun

▶ 4 Tahun Numpang di SDN008 Batuaji



TRIBUN/ROMA

RAPAT DENGAR PENDAPAT- Suasana RDP di Komisi IV DPRD Kota Batam bersama Dinas Pendidikan, Perwakilan Sekolah SDN 002 dan SDN 008 Batuaji, Rabu (28/2).

BATAM, TRIBUN - Persoalan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Batuaji yang menumpang di gedung SDN 008 Batuaji menjadi pembahasan khusus saat Rapat Dengar Pendapat (RDP), Komisi IV DPRD Kota Batam dengan dua Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Dinas Pendidikan di Gedung DPRD Kota Batam, Rabu (28/2).

Dalam pertemuan ini dibahas solusi untuk kedua sekolah tersebut. Dalam RDP itu sepakat mengajukan permohonan lahan ke Badan Pengusahaan (BP) Batam untuk SDN 002 Batuaji. Lahan tersebut berada di belakang kantor Lurah Buliang, (Peruntukkan Lahan untuk stadion). Tepatnya berbatasan den-

gan RT 06 RT 07 RW 22, Perumahan Puri Buana Indah Tahap 2 Purimas. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 002 Batuaji telah menumpang selama 4 tahun di SDN 008 Batuaji.

Pantauan *Tribun*, setiap instansi menyampaikan keluhannya. Terutama dari perwakilan sekolah yang menceritakan tidak efektifnya proses belajar mengajar selama masih menumpang di gedung SDN 008 Batuaji.

Bukan hanya itu, maksimalnya proses belajar mengajar seharusnya dilangsungkan dalam waktu 35 menit, per setiap mata pelajaran namun kenyataannya hanya berlangsung 30 menit. Sisanya para siswa banyak di-

berikan tugas beberapa halaman yang diselesaikan di rumah. Dan membuat orang tua banyak yang komplain ke pihak sekolah.

"Kami tak bisa menunggu secara konvensional. Secara khusus Komisi IV akan melakukan survei langsung ke titik koordinatnya, dan sudah ada PL (Peruntukkan Lahan) dari komite sekolah," ujar Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Ricky Indrakari.

Ia menyebut lahan akan diminta kepada Dinas Pertanahan, Dinas Pendidikan dan kalau perlu koordinasi dengan BP Batam untuk turun bersama memastikan membangun Sekolah Dasar Negeri 08 Batuaji.

"Pengganti sebagai stadion

tadi, bisa di Griya Prima yang terbuka. Karena merupakan lapangan hijau letaknya juga cukup strategis," papar Ricky.

Hal sama dikatakan Sekretaris Dinas Pendidikan, Henri Arulan. Ia menyebut akan melakukan mediasi kembali bersama Dinas Pertanahan, Komite Sekolah dan jika perlu BP Batam untuk mengajukan lahan tersebut.

"Insya Allah tujuan kita baik, mudah-mudahan dapat lahannya. Kalau lahannya kelar, pembangunan akan dianggarkan tahun ini dan dilangsungkan pada 2019. Jadi proses belajar mengajar tak bermasalah lagi dan semuanya akan efektif," pungkasnya. (rus)

Penerimaan Siswa Baru tak Tertampung

► Dewan Desak Disdik Bangun Ruang Kelas Baru

BATAM, TRIBUN - Komisi IV DPRD Batam menyoroti Dinas Pendidikan yang hingga kini belum ada satupun Ruang Kelas Baru (RKB) yang dibangun. Padahal dalam waktu dekat akan ada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

Anggota Komisi IV DPRD Kota Batam, Riky Indrakari mengakui lambatnya pembangunan RKB ini disebabkan tunda bayar sejumlah proyek di tahun 2017 lalu. Sehingga berdampak kepada pemerintah daerah demi pembayaran proyek yang tertunda tersebut.

"Sejak Desember lalu ada tunda bayar kegiatan senilai Rp 152 miliar, dan ini harus diselesaikan Pemko. Kemungkinan belanja langsung publik seperti RKB dan Unit Sekolah Baru (USB) akan dilaksanakan Mei atau Juni," ujar Riky, Rabu (28/2).

Ia menyebut Mei bisa lelang paling tidak selesai Oktober atau November. Ia menyebut ada 94 RKB yang harus diubah polanya.

Proses penyelesaian tak mudah. PAD kempes, belum lelang, kemungkinan akan dilakukan bulan 4 dan 5. Ketika PPDB sudah dimulai pembangunan belum selesai akan mengganggu. Kalau RKB lebih duluan dari PPDB, tentu akan menyulitkan peserta didik.

Riky menyebut idealnya RKB sudah dibangun sebelum PPDB dimulai. Apalagi melihat daya tampung sekolah di Batam yang terbatas menjadikan RKB sebagai solusi antisipasi membludaknya PPDB. Selain itu keterbatasan pembangunan

RKB juga akan berimplikasi terhadap Sisa Lebih Penggunaan Anggaran (Silpa), sebab pembangunan infrastruktur akan tertunda.

Ia mengakui keterbatasan RKB tersebut juga akan berpotensi terhadap pungutan-pungutan liar yang dilakukan oknum pada saat PPDB. Seperti halnya yang terjadi tahun-tahun lalu, mereka mengatakan sekolah kekurangan RKB, sementara RKB yang dianggarkan dari APBD belum dibangun, sehingga oknum-oknum tertentu meminta uang agar dibangun RKB baru.

"Alasan daya tampung terbatas lalu minta bayar Rp 1 juta per siswa agar bisa ma-



TRIBUN BATAM/ARGIANTO DA NUGROHO

PPDB - Sejumlah orang tua mendaftarkan anak mereka dihari pertama penerimaan peserta didik baru (PPDB) di SD Negeri 02 Batam Kota, Sungai Panas, foto diambil beberapa waktu lalu.

suk. Yang jadi korban orang tua juga. Kalau tidak, ya tak sekolah. Kasihan juga jadinya," pungkasnya. (rus)

Cluster Edelweiss Type 42/78

Depan Lapangan Golf Batam Hill - Batam

Location :

SPECIAL PROMO
Dapatkan Smartphone
Untuk **10** Unit Pertama

Cicilan hanya
1 Jt-an!!!



Ditha
081364802447

Liting
08566651010

Novita
085228388889

Vivian
0813726446